

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada Sekretariat DPRD Kabupaten Tegal, ada beberapa unsur yang belum sesuai dengan PP No. 60 Tahun 2008 dan teori menurut Indra Bastian. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dengan penerapan sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas, antara lain:
 - a. Pemeriksaan pada Sekretariat DPRD Kabupaten Tegal dilakukan oleh pihak eksternal yaitu BPK RI dan petugas inspektorat. Sedangkan pihak internal hanya menggunakan buku pengendalian saja. Pemeriksaan tidak dilakukan secara mendadak, tetapi dengan cara membuat jadwal pertemuan untuk setiap kali pemeriksaan dilakukan.
 - b. Belum adanya pembentukan bagian pengawas independen untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal pada instansi, karena jika pihak instansi sudah menerapkan hal ini akan membuat unsur sistem pengendalian internal yang jujur, sesuai dan berjalan dengan baik.
 - c. Belum dilakukannya pemantauan atau pengawasan secara teratur. Pemantauan atau pengawasan dilakukan dengan cara mencatatnya ke

- dalam buku pengendalian yang dipegang oleh masing-masing bagian.
- d. Belum dipublikasikannya laporan keuangan dan anggaran oleh pihak instansi kepada masyarakat. Hal ini akan menimbulkan spekulasi masyarakat terkait penggunaan dana pemerintahan.
2. Adapun beberapa kendala dalam evaluasi sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas pada Sekretariat DPRD Kabupaten Tegal, antara lain:
- a. Belum adanya sistem pengendalian internal terkait pengawasan yang independen dalam prosedur pengeluaran kas. Pengawasan sistem pengendalian internal dilakukan oleh bagian FP2K (Fasilitas Penganggaran, Pengawasan dan Kerjasama).
 - b. Belum adanya pemeriksaan secara mendadak terhadap masing-masing fungsi pada instansi. Pemeriksaan hanya dilakukan dengan waktu yang sudah ditentukan.
 - c. Belum adanya pengganti atas kekosongan jabatan pegawai yang mengambil cuti, sehingga kegiatan operasional menjadi terhambat.
 - d. Belum dipublikasikannya terkait anggaran dan laporan keuangan disegala kegiatan atau capaian dari instansi kedalam website resmi.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pihak instansi melakukan evaluasi untuk pada bagian yang ada agar dapat diketahui masing-masing kendala yang dialami, sehingga kejadian seperti keterlambatan penyampaian dokumen pengeluaran kas yaitu SPJ-GU tidak terulang kembali dan dapat diketahui cara untuk menyelesaikan masalah tersebut.
2. Perlunya pihak instansi Sekretariat DPRD Kabupaten Tegal membuat satu bagian yaitu bagian pengawasan yang bersifat independen. Bagian ini tidak diambil atau direkrut dari pihak yang sudah memiliki tanggungjawab, fungsi dan tugas. Sehingga nantinya tidak ada campur tangan dan manipulasi informasi dari bagian pengawas itu sendiri.
3. Perlunya pihak instansi melakukan pemeriksaan mendadak untuk bagian dan fungsi-fungsi yang ada. Hal ini akan membuat setiap bagian dan fungsi melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan penuh kejujuran.
4. Perlunya pihak instansi Sekretariat DPRD Kabupaten Tegal melakukan penelusuran terkait fungsi yang ada. Ini dilakukan untuk menggantikan posisi pegawai yang sedang cuti, sehingga kegiatan operasional instansi tidak terhambat.
5. Perlunya pihak instansi mempublikasikan pengeluaran anggaran dan laporan keuangan terkait kegiatan atau capaian kinerja instansi kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui kegunaan dana pemerintah.